

## **Audit Operasional atas Fungsi Penjualan dan Pengelolaan Piutang Usaha pada PT.**

### **Bens Trans Cool**

#### **Abstrak**

PT. Bens Trans Cool merupakan salah satu perusahaan kontraktor di Jakarta yang melakukan penjualan atas jasa maupun barang dagangan. Pada umumnya, penjualan atas jasa maupun barang dagangan dilakukan secara kredit, dimana pelanggan dapat melakukan pembayarannya secara bertahap, sehingga timbulah piutang usaha. Untuk dapat memastikan bahwa perusahaan telah mengelola piutangnya dengan baik, diperlukan audit operasional atas fungsi penjualan dan pengelolaan piutang usaha agar berjalan dengan efisien dan efektif.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Melalui studi kepustakaan, penulis menggunakan beberapa buku yang terdapat di perpustakaan. Sedangkan melalui penelitian lapangan, penulis mendatangi langsung ke perusahaan sebagai objek penelitian, dimana penulis mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ke perusahaan, melalui wawancara, observasi dan kuesioner.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan prosedur atas penjualan dan piutang usaha yang dilaksanakan oleh PT. Bens Trans Cool telah cukup baik, namun masih terdapat kelemahan yang perlu mendapat perhatian dari manajemen, seperti tidak dilakukannya pengecekan terhadap status pelanggan baru, tidak diberikan sanksi bagi keterlambatan pembayaran piutang, surat jalan hanya rangkap tiga, tidak mengirimkan surat pernyataan piutang, tidak ada pemberian potongan harga secara tertulis, bagian gudang merangkap pengiriman barang, tidak ada auditor internal, *debt collector* tidak mengembalikan faktur yang belum tertagih ke bagian piutang, tidak terdapat daftar proyek gagal.

Atas kelemahan yang telah ditemukan, maka penulis memberikan saran bagi perusahaan agar perusahaan melakukan pengecekan terhadap status pelanggan baru, memberikan sanksi atas keterlambatan pembayaran piutang, membuat surat jalan rangkap empat, mengirimkan surat pernyataan piutang secara periodik, memberikan potongan harga secara tertulis, fungsi gudang terpisah dengan fungsi pengiriman, terdapat auditor internal, *debt collector* harus mengembalikan faktur yang belum tertagih ke bagian piutang, menyimpan daftar proyek gagal.

Kata kunci : Audit operasional, Fungsi Penjualan kredit dan Pengelolaan Piutang usaha.